



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 04 Februari 2022

Halaman: 1

Angin Kencang Robohkan Videotron dan Baliho

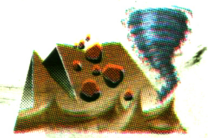
Putus Jaringan Listrik, Macetkan Arus Lalin

SLEMAN, Radar Jogja - Hujan deras disertai angin kencang kembali membawa petaka. Di Kabupaten Sleman, tepatnya di Ringroad Utara, Padukuhan Mancasan, Candu-

ngcatur, Depok, baliho raksasa roboh lagi. Sementara di Kota Jogja, papan videotron setinggi delapan meter di Jalan Solo roboh dan hancur.

Robohnya baliho raksasa menyebabkan aliran listrik di sekitar lokasi padam, karena jaringan listrik putus tertimpa baliho

► Baca **Angin...** Hal 3



TANGGAP BENCANA



ELANG KHARISMA DEWANGGA/RADAR JOGJA



BAMBANG ARIS/RADAR JOGJA

TERDAMPAK ANGIN KENCANG: Videotron di Jalan Solo yang roboh setelah diterpa hujan disertai angin kencang kemarin (3/2). Foto kiri, polisi berjaga di sekitar lokasi robohnya baliho besar di Jalan Ringroad Utara, Condongcatur, Depok, Sleman.



WASPADA: Warga melintas di samping baliho yang ambruk usai diterjang angin kencang di Jalan Ringroad Utara, Condongcatur, Depok, Sleman, kemarin (3/2). Masyarakat diminta waspada karena cuaca ekstrem.

Angin Kencang Robohkan Videotron dan Baliho

...sambutan dari hal 1

Beruntung tidak ada korban jiwa atas kejadian itu. Baliho raksasa ini tertanam tepat di depan warung ayam goreng Punchick. Belum diketahui nama vendor atau pemilik baliho. Namun pemilik lahan, Bege, 42, mengatakan, bangunan baliho berdiri sekitar enam tahun lalu dan saat ini hampir habis masa kontraknya. "Seingat saya hampir habis kontraknya. Durasinya kan enam tahun. Itu konstruksi murni dari penyewanya dan kami hanya yang punya lahan. Tahun ini habis kontraknya," ungkap Bege, sekaligus pemilik warung makan di dekat lokasi kejadian.

Bege menceritakan, saat kejadian tengah berada di dapur. Seketika bergegas keluar warung setelah mendengar bunyi ledakan yang diketahui bersumber dari jaringan listrik depan warung miliknya. Saat keluar warung, dia sudah melihat baliho roboh dalam posisi bagian tengah tiang patah dan menggantung ke jaringan listrik sekitarnya.

Lalu, tak selang lama tiang listrik yang berada di seberang sisi selatan Jalan Ringroad turut roboh. "Kalau detail ukuran balihnya saya tidak tahu. Tapi kalau tiang seberat, setahu saya pas kejadian belum. Baru setelah beberapa saat roboh," tambahnya.

Petrus Ardianto, 23, karyawan yang bekerja di Kantor Pos sederet dengan warung makan milik

Bege mengatakan, baliho roboh sekitar pukul 14.30. Saat itu sedang terjadi hujan dan angin kencang dari arah barat menuju timur. "Saat ini kondisi listrik mati," ujarnya.

Baliho roboh hampir menimpa toko kelontong milik Topan, 38. Beruntung ada jaringan listrik yang menopang runtuhnya baliho, sehingga tidak sampai menimbulkan kerusakan pada tokonya. "Kalau tidak ada jaringan listrik itu, bisa jadi mengenai bangunan toko atau malah roboh ke jalan," ungkapnya.

Maraknya baliho roboh saat musim hujan disertai angin kencang, dia meminta pemerintah serius dalam mengatur pendirian baliho. Paling tidak mengantisipasi risiko roboh saat cuaca seperti ini. Termasuk pemberian izin, hendaknya dilakukan evaluasi mengenai ukuran. "Baliho kalau bisa jangan besar, kalau hujan risikonya besar," ucapnya.

Kondisi baliho raksasa itu sobek di bagian materinya. Kemudian tampak jelas pemasangan materi baliho yang serampangan. Karena baliho cenderung ditumpuk hingga tebal. "Itu bisa jadi penyebab keberatan. Tiang tak kuat menyangga bagian papan atas," tandasnya.

Hingga sore kemarin lokasi diamankan kepolisian. Untuk sementara semua kendaraan dari arah barat menuju timur gabung di jalur cepat. "Tadi satu jam sempat macet, karena polisi nyari bambu untuk me-

nopang kabel," tambah Kanit Provos Polsek Depok Timur Aiptu Suyanto yang saat itu tengah mengamankan jalan.

Polisi berupaya menghubungi pemilik vendor dan meminta segera mengevakuasi tiang baliho menggunakan crane. Sementara PLN berupaya melakukan pembenahan jaringan listrik di sekitar lokasi.

Untuk videotron yang ambruk di Jalan Solo, Hardi, salah seorang saksi mata mengatakan, kejadian berlangsung saat hujan deras disertai angin kencang. Peristiwa itu terjadi sekitar pukul 14.10. "Terdengar suara cukup keras saat videotron itu roboh dan menimpa gapura," ujarnya.

Hardi mengungkapkan, ada dua sepeda motor yang terkena puing dan serpihan videotron itu. Sekitar 10 menit setelah peristiwa itu, petugas dan warga langsung menutup akses perlintasan. Hal ini agar tidak ada masyarakat yang dimungkinkan bisa kejatuhan serpihan dan material.

Petugas Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Jogja langsung berupaya menurunkan material videotron yang roboh dengan cara memotong motong beberapa bagian. Menurut Sekar dari Lipo Plaza Jogja, pihak Lippo Plaza akan membantu memperbaiki kerusakan gapura dan sepeda motor yang terkena serpihan videotron. Untuk kerugian ditaksir mencapai Rp 2 miliar. (mel/er3/luz/f)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. BPBD | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005